

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RICOSRE* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMAN 1 LENEK PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

Saniatul Wulandari¹, Masyhuri², Nursaptini³, Sukardi⁴

^{1,2,3}Pendidikan Sosiologi, Universitas Mataram, Indonesia

Corresponding author: wulandarisania53@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *ricosre* terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran sosiologi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI F7 dan XI F8. Kelas XI F7 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Kelas XI 8 F8 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Bentuk desain penelitian yang dipilih adalah *the matching only pretest-posttest control group design*. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa keterampilan berpikir kreatif siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk soal uraian yang telah memenuhi persyaratan instrumen penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan *mean* kelas eksperimen (75,61) > *mean* kelas kontrol (59,67). Dapat dilihat bahwa nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran *ricosre* dari pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *ricosre* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran sosiologi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Ricosre*, berpikir kreatif, sosiologi

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there is an influence of the ricosre learning model on students' creative thinking skills in sociology subjects. The research approach used is quantitative with a quasi-experimental type. The sample in this study was class XI F7 and XI F8. Class XI F7 as an experimental class with 36 students. Class XI 8 F8 as a control class with 36 students. The form of research design chosen is the matching only pretest-posttest control group design. The data taken in this study are students' creative thinking skills. The instrument used in this study is a test in the form of descriptive questions that have met the requirements of the research instrument. Data analysis in this study used descriptive statistics and the Kolmogorov-Smirnov test. Based on the data, the results of the study showed that the Sig. value was obtained. $0.000 < 0.05$ and the mean of the experimental class (75.61) > the mean of the control class (59.67). It can be seen that the value in the experimental class was higher using the ricosre learning model than the control class using the conventional model. Based on these results, it can be concluded that there is an influence of the Ricosre learning model on students' creative thinking skills in sociology subjects.

Keywords: *Ricosre Learning Model, creative thinking, sociology*

1. Pendahuluan

Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk rumpun ilmu-ilmu sosial yang di ajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Dalam kegiatan belajar mengajar guru merupakan unsur terpenting pada suatu sistem pendidikan yang bertugas dalam perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran (Ma'ruf, A, 2025). Kurikulum merdeka atau disebut dengan kurikulum paradigma baru merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat serta peserta didik pada pascapandemi

(Mulyasa, 2023). Berdasarkan hasil penelitian Arrohman dan Lestari (2023) menyatakan bahwa Implementasi kurikulum merdeka menitikberatkan pada beberapa poin penting diantaranya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pembelajaran yang dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, hingga proses pelaksanaan asesmen. Namun, pada pengimplementasian kurikulum merdeka belum sepenuhnya berpusat pada siswa, sehingga keterampilan berpikir kreatif siswa belum bisa dikembangkan secara optimal.

Keterampilan berfikir kreatif yang dimiliki oleh siswa mampu menciptakan pembelajaran yang maksimal dan menumbuhkan rasa percaya diri, oleh karenanya penting dikembangkan pada berbagai mata pelajaran supaya dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitasnya untuk memecahkan masalah (Tendrita, Mahanal & Zubaidah, 2016). Sejalan dengan uraian di atas, menurut Marliani (2015) melalui keterampilan berpikir kreatif siswa bisa memecahkan masalah bukan hanya sekedar memahami materi pelajaran semata. Menurut Tabany (Handayani & Koeswanti, 2021) masalah yang lumrah terjadi pada pendidikan formal saat ini ialah masih rendahnya daya serap peserta didik dalam berpikir kreatif. Meskipun kreatifitas peserta didik dapat tumbuh dan berkembang melalui latihan. Akan tetapi pada kenyataannya, proses pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah kemudian mengarahkan siswa untuk menghafal, sedangkan guru jarang mengarahkan siswa untuk berpikir tingkat tinggi salah satunya adalah berpikir kreatif.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang aktif, epektif dan kreatif adalah dengan memilih model yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa ialah model pembelajaran *Ricosre Based Learning* (RBL). Model pembelajaran *ricosre* menghadapkan siswa dengan berbagai sumber belajar. Selain itu siswa diberikan kebebasan untuk menentukan cara penyelesaian masalah sehingga memberikan kesempatan kepada siswa supaya lebih terampil dalam menentukan jawaban. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul —Pengaruh Model Pembelajaran *Ricosre* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Sosiologi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah metode *quasi eksperiment* (eksperimen semu). Menurut Sugiyono (2019) *quasi eksperiment* adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variable tertentu terhadap variable yang lain.. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas control tetap menggunakan model konvensional dan kelas eksperimen menggunakan model *Ricosre*.

Berikut desain penelitiannya:

Tabel 1. Desain Penelitian

<i>Matching Pretest-Posttest Control Group Design</i>			
Kelas	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen (E)	0 ₁	X	0 ₂
Kontrol (K)	0 ₃	-	0 ₄

Sumber: Sukmadinata (2015)

Keterangan :

X : Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran

recosre

- O₁ : Pemberian tes awal pada kelas eksperimen O₂ : Pemberian tes akhir pada kelas eksperimen O₃ : Pemberian tes awal pada kelas kontrol
O₄ : Pemberian tes akhir pada kelas kontrol

Seluruh kelas XI yang mempelajari mata pelajaran sosiologi dijadikan sebagai populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* setelah dilakukan penyepadanan kelas. Data dikumpulkan melalui tes berupa soal uraian yang berjumlah 12 soal yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas didapatkan hasil 10 soal yang valid dengan nilai signifikansi <0.05. Pengujian validitas instrument menggunakan korelasi *product moment* dan soal telah dinyatakan reliabel dibuktikan dengan nilai *cronbach alpha* 0.656.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Two Independent Sample Test* pada taraf signifikansi lebih kecil dari 5% atau <0.05, dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dibanding taraf signifikansi 5% maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh, apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dibanding taraf signifikansi 5% maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak ada pengaruh. Sebelum dilakukan uji *Two Independent Sample Test*, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat untuk uji *Two Independent Sample Test* yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa data keterampilan berfikir kreatif siswa berdistribusi normal (Sig. 0,200 > 0,05), data keterampilan berfikir kreatif siswa juga memiliki ragam yang homogeny berdasarkan uji *Test of Homogeneity of Variance* dengan memperoleh nilai signifikansi *Based of mean* 1.978, *Based of median* 1.959 dan *Based of trimmed mean* 2.018, dari hasil tersebut memperoleh nilai signifikan >0.05 sehingga data dinyatakan homogen.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI (Fase F) di SMAN 1 Lenek. Semua kelas yang XI (Fase F) yang mempelajari mata pelajaran sosiologi yaitu kelas XI F6, XI F7, dan XI F8 dijadikan populasi. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas XI F7 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 orang dan kelas XI F8 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 36 orang.

3.2 Rata-rata nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai sebesar 48,94 dan kelas kontrol sebesar 48,72. Setelah diberikan perlakuan pada kedua kelas yaitu menggunakan model *ricosre* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol didapatkan selisih yang cukup tinggi. Rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 75.61, sedangkan rata-rata *posttest* pada kelas kontrol sebesar 59.67. Rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

kelas	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i> Kontrol	36	32	74	48.72	10.476
<i>Posttest</i> Kontrol	36	44	80	54.59	8.783
<i>Pretest</i> Eksperimen	36	34	68	48.94	10.664
<i>Posttest</i> Eksperimen	36	56	90	72.41	7.557

Sumber : Data Primer (2024)

3.3 Hasil Analisis Data

Uji prasyarat akan dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Sebelum data dianalisis secara keseluruhan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebaran data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dan dihitung menggunakan bantuan SPSS 25 for windows. Hasil uji normalitas didapatkan nilai Sig. $0.200 > 0.05$, sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05. Hasil uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *homogeneity of Variances* yang di hitung dengan SPSS 25 for windows. Hasil uji homogenitas nilai *pretest* memperoleh nilai signifikansi *Based of mean* 0.377, *Based of median* 0.369 dan *Based of trimmed mean* 0.348, dari hasil tersebut memperoleh nilai signifikan >0.05 sehingga data dinyatakan homogen. Hasil uji homogenitas nilai *posttest* memperoleh nilai signifikansi *Based of mean* 1.978, *Based of median* 1.959 dan *Based of trimmed mean* 2.018, dari hasil tersebut memperoleh nilai signifikan >0.05 sehingga data dinyatakan homogen.

3.4 Hasil Uji Hipotesis : Uji *Two Independent Sample Test*

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Kelas	N	Mean	Std. Dev	t	Sig.	Keterangan
Berpikir Kreatif	Eksperimen-Model <i>Ricosre</i>	36	75.61	7.557	8.257	0,000	Ho ditolak
	Kontrol-Konvensional	36	59.67				

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. $0.000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikansi antara kelas eksperimen yang menggunakan model *ricosre* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dari rata-rata tersebut juga terlihat kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *ricosre* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan *mean* kelas eksperimen (75,61) $>$ *mean* kelas kontrol (59,67). Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata pada kedua kelas setelah diberikan perlakuan. Dapat dilihat bahwa nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran *ricosre* dari pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *ricosre* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa SMA pada mata pelajaran sosiologi. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Sumiati, Mahanal dan Zubaidah (2017), menyatakan model pembelajaran *ricosre* dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan sintaks membaca, menemukan masalah, membuat solusi, mengevaluasi pemecahan masalah dan menyelesaikan masalah. Hal ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Siahaan, Situmorang dan Silaban (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *ricosre* berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Terdapat pengaruh model pembelajaran *ricosre* karena model ini merupakan model pembelajaran

berbasis pemecahan masalah yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran ini memiliki perbedaan dengan model berbasis pemecahan masalah lainnya. Perbedaan tersebut terletak pada sintak yang pertama yaitu *reading* (membaca), sebelum memecahkan masalah setiap peserta didik dituntut untuk aktif membaca materi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik tentunya akan memiliki wawasan yang cukup sebagai dasar dalam melakukan pemecahan masalah. Menurut Halpern dalam Mahanal, dkk (2019) menyatakan bahwa kegiatan membaca berkaitan dengan kegiatan kreatif yang dapat menumbuhkan pemikiran kreatif sehingga kegiatan ini membutuhkan kemampuan kritis, analitis, dan keterampilan kreatif. Hal ini senada dengan penelitian Mahanal dan Zubaidah (2017), yang menyatakan bahwa model *ricosre* memiliki keunggulan dibandingkan model pembelajaran lainnya melalui sintak membaca dan memperluas solusi.

Selanjutnya, penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Mahanal dan Zubaidah (2017), yang menyatakan bahwa model pembelajaran *ricosre* berpotensi untuk memberdayakan keterampilan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran *ricosre* memfasilitasi keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran *ricosre* dirancang untuk melibatkan siswa supaya aktif dalam mengidentifikasi masalah, memecahkan suatu masalah dan menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah. Melalui cara tersebut, siswa mampu memperluas wawasan dan pengetahuan baru serta merangsang keterampilan berpikir siswa termasuk keterampilan berpikir kreatif (Griffith & Hamza, 2006). Model pembelajaran *ricosre* adalah model pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi (Mahanal & Zubaidah, 2017) diantaranya keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan metakognisi (Khasanah, Roini, & Bakhtiar, 2022). Serupa dengan penelitian Revayani dan Pramudiani (2022), menyatakan bahwa model pembelajaran *ricosre* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yaitu kelas XI F7 lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan model pembelajaran memfasilitasi ini melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran *ricosre* menunjukkan bahwa siswa lebih dominan dibandingkan dengan guru dalam kegiatan pembelajaran. Tugas guru hanya sebagai fasilitator yang hanya membimbing dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh siswa atau sebagai *scaffolder*. Menurut Abdullah (2017), model pembelajaran *ricosre* merupakan model pembelajaran yang inovatif, berpusat pada siswa, sehingga dapat mengasah keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pemecahan masalah.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *ricosre* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa. Dengan melihat skor rata-rata yang menunjukkan skor kelas eksperimen (XI F7) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control (XI F8), maka model pembelajaran ini cukup efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran sosiologi. Oleh karena itu, model pembelajaran *ricosre* dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa SMA pada mata pelajaran sosiologi.

Referensi

- Abdullah. (2017). Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa. 01(01), 45–62.
- Ma'ruf, A. (2025). Dampak Sosial Psikologis Kriminalisasi Guru Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan di Indonesia. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 3(2), 72–77. <https://doi.org/10.58738/compass.v3i2.1172>

- Arrohman, D. A., & Lestari, T. (2023). Analisis keragaman peserta didik dan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fisika. *Journal of Science and Education Research*, 2(2), 1-11.
- Griffith, G.K. & Hamza, G. M. 2006. Fostering Problem Solving & Creative Thinking in the Classroom: Cultivating a Creative Mind! National Forum of Applied Educational Research Journal-Electronic, 19 (3):1—30.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-analisis model pembelajaran problem based learning (pbl) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1349-1355.
- Khasanah, M., Roini, C., & Bahtiar, B. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Ricosre Berbantuan Videoscribe Dan Quizziz Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sma Negeri 8 Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi*, 5(1), 1-9.
- Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2017). Model pembelajaran Ricosre yang berpotensi memberdayakan keterampilan berpikir kreatif. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(5), 676-685.
- Mahanal, S., Zubaidah, S., Sumiati, I. D., Sari, T. M., & Ismirawati, N. (2019). RICOSRE: A Learning Model to Develop Critical Thinking Skills for Students with Different Academic Abilities. *International Journal of Instruction*, 12(2), 417-434.
- Marliani, N. (2015). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa melalui model pembelajaran missouri mathematics project (MMP). *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1). Matematika 4(1), 27–41.
- Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.
- Revayani, K. E., & Pramudiani, P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Ricosre Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif IPA Siswa Kelas V SD Negeri Jatirahayu II Bekasi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 366-374.
- Siahaan, E. S., Situmorang, M. V., & Silaban, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Ricosre Berbantuan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 417-421.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N.S.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya)
- Tendrita, M., Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2016). Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Kreatif melalui Model Remap Think Pair Share The Empowerment of Creative Thinking Skills through Remap Think Pair Share. In *Proceeding Biology Education Conference* (Vol. 13, No. 1, pp. 285-291).